

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anjing merupakan hewan yang mempunyai kedekatan hubungan yang sangat erat dengan manusia. Hubungan ini dilambangkan seperti halnya manusia yang peduli dan bergantung terhadap sesamanya, demikian pula anjing dan manusia yang juga dapat saling mengerti satu sama lain. Salah satu alasan manusia menjadikan anjing sebagai sahabat terbaiknya karena anjing mempunyai naluri dan hubungan emosional yang kuat terhadap manusia. Anjing dapat mengerti kapan pemiliknya sedang merasa senang, sedih, marah, dalam bahaya, dan saat pemiliknya perhatian atau tidak terhadap mereka. Sehingga disaat manusia sedang sendiri, anjing dapat menjadi salah satu sahabat yang paling setia pendamping mereka.

Persahabatan antara manusia dan anjing merupakan salah satu hubungan persahabatan yang tertua sepanjang sejarah. Hal ini terbukti dengan beragamnya jenis hasil evolusi anjing yang ditemukan dalam setiap sejarah peradaban manusia. Pada masa sekarang ini, hewan dengan nama ilmiah *Canis familiaris* ini bukan hanya difungsikan untuk berburu, atau sebagai anjing penjaga, tetapi justru mereka telah dianggap sebagai sahabat setia dari manusia. Pola perilaku dari anjing yang dekat dengan manusia ini membuat anjing dapat diajak bermain, tinggal bersama, dilatih dan diajak bersosialisasi dengan manusia maupun dengan anjing yang lain. Kesetiaan dan pengabdian yang ditunjukkan anjing sangat mirip dengan konsep manusia tentang cinta dan persahabatan.

Dewasa ini di Indonesia, khususnya di Surabaya mulai banyak orang yang memelihara berbagai jenis anjing trah karena berbagai alasan seperti untuk berbisnis dan untuk dijadi sebagai teman bagi manusia. Anjing merupakan hewan peliharaan yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda menurut jenis trahnya. Namun sangat disayangkan, tidak semua orang yang memelihara anjing trah benar-benar mengerti mengenai cara memelihara, yang berarti memberi perhatian dan kasih sayang, menjaga kesehatan, memberikan segala kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang serta bahkan mendidik anjing trah mereka yang

memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda sesuai dengan penggolongan jenis trahnya.

Oleh karenanya diperlukan sebuah tempat atau wadah dengan berbagai fasilitas yang dapat menampung dan mewadahi semua kegiatan dan kebutuhan yang diperlukan pemelihara anjing trah khususnya di Surabaya, karena fasilitas yang ada saat ini masih terbilang kurang memadai dan tidak lengkap. Perancangan interior “Rumah Anjing” ini merupakan suatu wadah yang bukan hanya sekedar untuk menitipkan anjing kesayangan mereka saat mereka berpergian, atau bagi pecinta hewan yang tidak memiliki kesempatan untuk memelihara hewan di lingkungannya seperti tinggal di apartment atau hotel, tetapi sebagai tempat berkumpulnya para pecinta anjing dimana mereka bisa melatih tingkah laku anjing kesayangan mereka, memanjakan anjing mereka dengan fasilitas grooming, hingga perawatan bulu dan kuku, tempat berobat seperti pemberian vaksin berkala dan juga tempat pengadaan lomba-lomba yang bertujuan untuk mempublikasikan kepada masyarakat akan dunia penghobi anjing trah di kota Surabaya. Selayaknya sebuah fasilitas bagi manusia, fasilitas bagi anjing ini juga dituntut wajib nyaman bagi pemilik anjing serta anjing mereka.

Oleh karena itu dalam perancangan ini perlu diketahui “perilaku, kegiatan, kesukaan” dari anjing trah secara lengkap untuk mencapai rasa nyaman bagi anjing mereka kelak. Saat ini di Surabaya masih jarang sekali ditemukan sarana pecinta Anjing yang lengkap, yang mampu menampung segala kebutuhan dan fasilitas dari anjing-anjing trah ini. Beberapa contoh penitipan yang tersedia hanya sebatas meninggalkan hewan kesayangan mereka tetapi tidak mempunyai fasilitas lain yang dapat menunjang dan memanjakan anjing-anjing ini. Maka dari itu dengan adanya sebuah fasilitas yang lengkap dan terpusat bagi anjing trah ini diharapkan dapat memenuhi segala sesuatu yang diperlukan oleh anjing dan semua yang diinginkan oleh pemiliknya.

Peminatan terhadap anjing trah cukup banyak diminati saat ini dan biasa berasal dari kalangan menengah ke atas. Salah satu alasan orang memilih anjing trah sebagai hewan peliharaannya dikarenakan beberapa faktor positif yang

dimilikinya serta banyaknya jenis yang membuat orang mempunyai pilihannya sendiri.

Perancangan interior “Rumah Anjing” ini merupakan sebuah fasilitas kompleks yang dapat memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sampingan dari anjing trah tersebut. Fasilitas penunjang kebutuhan pokok seperti tempat penitipan anjing dengan berbagai fasilitas tambahan, seperti salon, grooming, spa, cafe anjing, pet shop, dan klinik. Fasilitas pendukung berupa fasilitas pelatihan indoor maupun outdoor. Fasilitas tersebut diperuntukan kepada hewan peliharaan. Sedangkan untuk para pecinta anjing terdapat fasilitas yang mengedukasi bagaimana cara merawat hewan peliharaan dengan baik, diwujudkan dengan adanya fasilitas perpustakaan kecil, konsultasi dengan dokter hewan, pecinta anjing yang ingin mempunyai anjing juga bisa mengadopsi dan menitipkan anakan anjing mereka yang ingin diberikan atau dijual kepada orang lain.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada Perancangan Interior “Rumah Anjing” bagi pecinta anjing trah di Surabaya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior “Rumah Anjing” yang mampu memfasilitasi kebutuhan para pecinta anjing dalam mencari dan memenuhi kebutuhan bagi anjing mereka dengan baik dan mudah di Surabaya?
2. Bagaimana merancang sebuah interior “Rumah Anjing” yang mampu memberikan solusi yang memudahkan dan bersifat informatif untuk pecinta anjing, sehingga fasilitas ini menjadi fasilitas yang multifungsi?
3. Bagaimana merancang sebuah desain interior dan elemen interior yang dapat menarik minat serta mendukung kebutuhan pemilik anjing serta anjing mereka?

1.3. Tujuan Perancangan

1.3.1. Tujuan Umum Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memperkuat eksistensi para pecinta bintang khususnya anjing di mata masyarakat. Semakin banyaknya para pecinta

anjing trah di Surabaya semakin banyak pula dibutuhkan sebuah wadah yang dapat memenuhi kebutuhan bagi anjing trah mereka, seperti pelatihan anjing, penitipan anjing, klinik kesehatan, salon, serta kafe anjing untuk tempat berkumpul bagi para pecinta anjing.

1.3.2. Tujuan Khusus Perancangan

Tujuan khusus dari perancangan “Rumah Anjing” ini adalah :

- Merancang sebuah fasilitas publik khususnya untuk para pecinta anjing di Surabaya yang ingin membawa anjing peliharaan mereka untuk mendapatkan fasilitas kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang lainnya secara lengkap.
- Merancang sebuah fasilitas nyaman bagi anjing trah peliharaan dan menjamin kepuasan kepada para pecinta anjing yang telah mempercayakan anjing mereka pada fasilitas yang ditawarkan.

1.4. Manfaat Perancangan

1.4.1. Pemerintah Kota Surabaya

- Meningkatkan pendapatan daerah.
- Turut membantu pemerintah kota Surabaya dalam memajukan kinologi Indonesia.
- Memberikan penambahan fasilitas publik di kota Surabaya.

1.4.2. Pecinta Anjing Trah

- Memudahkan para pecinta anjing trah dalam mencari yang diperlukan oleh anjing peliharaan mereka.
- Memberikan fasilitas penitipan yang nyaman dan aman bagi anjing mereka.
- Memberikan fasilitas pelatihan anjing dan klinik yang dapat memantau kesehatan anjing trah mereka.

- Memberikan fasilitas yang mengedukasi para pecinta anjing dalam hal merawat dan mengenal anjing trah mereka sesuai dengan jenis dan karakter yang berbeda-beda.
- Menyediakan tempat untuk bersosialisasi dan bersantai bersama anjing peliharaan mereka.
- Semakin mempererat hubungan antara pemilik anjing dengan anjing mereka.

1.4.3. Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

- Membantu masyarakat Surabaya dalam mengenal dan memahami secara mendalam mengenai kinologi.
- Memberikan fasilitas publik baru yang dapat menarik minat masyarakat awam yang kurang mengerti mengenai kinologi.
- Meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

1.5. Target Perancangan

Target dari “Perancangan Interior “Rumah Anjing” bagi Pecinta Anjing Trah di Surabaya” ini adalah :

- Mereka yang memelihara dan menyayangi anjing peliharaan trah mereka tetapi belum memahami tentang bagaimana cara merawat, melatih dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk anjing mereka.
- Mereka yang membutuhkan fasilitas-fasilitas yang dapat memanjakan anjing mereka.
- Mereka yang membutuhkan fasilitas atau wadah untuk bersosialisasi lebih terhadap anjing trah mereka dan terhadap pemilik anjing trah lainnya.

1.6. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam “Perancangan Interior “Rumah Anjing” bagi Pecinta Anjing Trah di Surabaya” menggunakan metode pengumpulan data secara linier dan berurutan, yang kemudian di proses dan di analisis untuk mendapatkan batasan-batasan desain yang dibutuhkan dalam perancangan interior ini.

1.6.1. Data yang Diperlukan

1.6.1.1. Data Literatur

Data Literatur merupakan data yang digunakan untuk studi literatur dan sebagai sumber ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan batasan desain sesuai dengan topik perancangan yang dipilih. Data Literatur dapat di peroleh melalui berbagai koleksi referensi yang menghimpun berbagai informasi secara langsung seperti kamus, direktori, ensiklopedi, buku pedoman, buku pegangan, jurnal dan lainnya.

1.6.1.2. Data Site Perancangan

Data site perancangan di dapat dengan melakukan survey secara langsung ke tempat yang diinginkan atau site perancangan dapat menggunakan denah fiktif dari perancangan Arsitek. Data site perancangan digunakan untuk mencari lokasi yang sesuai dengan topik perancangan, mengecek kondisi sekitar apakah cocok digunakan dalam perancangan, dan target perancangan.

1.6.1.3. Data Tipologi

Data tipologi adalah sebuah studi penelusuran yang digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai objek sejenis dengan objek perancangan yang akan dilakukan. Studi ini menghasilkan penelusuran mengenai analisa desain yang diterapkan pada perancangan yang memiliki topik yang sama, hasil analisa ini kemudian digunakan sebagai pedoman dan batasan desain untuk merancang sebuah desain yang lebih baik dan lebih sempurna dari desain-desain yang telah ada.

1.6.1.4. Data Pelengkap

Data pelengkap merupakan data yang dikumpulkan guna membantu dalam mendesain dan menyusun hasil perancangan yang akan dibuat. Data pelengkap dapat berupa hasil wawancara, data nonfisik perusahaan dengan topik sejenis, dan berbagai data yang dapat membantu melengkapi dalam melaksanakan perancangan.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1. Survey

Pengumpulan data melibatkan semua indera (pengelihatannya, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan teknologi digital dan rangkuman.

1.6.2.2. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara secara lisan dengan nasasumber, baik melalui tatap muka atau melalui media komunikasi seperti telepon. Hasil wawancara kemudian dirangkum.

1.6.2.3. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari suatu lembaga atau institusi yang berhubungan dengan topik perancangan. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lainnya.

1.6.3. Tahapan Pengelola Data

1.6.3.1. Pencatatan

Tahapan ini berhubungan dengan proses pengumpulan data yang biasanya merupakan proses pencatatan hasil rangkuman data yang telah didapat melalui metode pengumpulan data dan yang akan digunakan dalam perancangan.

1.6.3.2. Programming

Setelah data dirangkum, data yang telah ada kemudian di analisa untuk mempermudah dalam penyusunan dan melakukan perancangan desain.

1.6.3.3. Penyusunan Laporan

Data hasil analisa programming kemudian digunakan sebagai batasan dalam merancang, yang kemudian hasil perancangan disusun untuk menjadi sebuah laporan perancangan.

1.7. Batasan Perancangan

Batasan perancangan interior “Rumah Anjing” yang akan dirancang pada site yang telah dipilih adalah :

A. Area Receptionis (Main Entrance)

Merupakan ruang yang dirancang sebagai tempat penerima tamu, ruang tunggu dan main entrance, dimana para pecinta anjing dapat mendaftarkan anjing peliharaan mereka untuk di menikmati fasilitas yang ada, antara lain adalah penitipan, salon dan *grooming*, klinik, dan pelatihan.

B. Area Tempat Penitipan Anjing

Tempat penitipan anjing ini nantinya akan dibagi menjadi 3 kategori ruang dimana dibedakan berdasarkan ukuran dari jenis anjing trah, yaitu kategori anjing trah berukuran besar, berukuran sedang dan kategori anjing trah berukuran kecil.

Fasilitas yang diberikan berupa kandang yang terpisah-pisah tiap anjingnya, terdapat area untuk bermain di sekitar kandang sehingga anjing yang ditiptkan tidak merasa bosan dan stres berada di dalam kandang.

C. Area Pelatihan Anjing

Anjing trah memiliki sifat dan keunggulan yang berbeda-beda tergantung dari jenis dan keturunannya. Bagi para pecinta anjing pasti akan bangga jika anjing mereka menurut dan pandai.

Oleh karena itu dengan adanya tempat pelatihan anjing ini para pecinta anjing bisa melatih anjing peliharaan mereka agar patuh. Anjing dapat dilatih kepatuhannya, agar dapat menjaga pemiliknya. Selain untuk membuat anjing menjadi patuh, pelatihan ini juga baik untuk para anjing karena dengan dilatih anjing menjadi sehat karena berolah raga.

D. Area Salon dan *Grooming*.

Fasilitas Salon dan *Grooming* merupakan fasilitas pemanjaan bagi para anjing. Fasilitas *Grooming* ini akan membuat penampilan anjing peliharaan menjadi lebih bersih dan rapi, serta sehat

Grooming merupakan proses dimana anjing akan dimanjakan dengan tahapan mulai dari memandikan, merapikan bulu, memotong kuku, pembersihan telinga, dan pemeriksaan fisik anjing apakah ada penyakit kulit atau ada penyakit lainnya.

D. Area Kafe dan Perpustakaan

Kafe anjing ini merupakan ruangan yang dirancang sebagai tempat untuk para pecinta anjing yang ingin menghabiskan waktu bersama anjing peliharaannya untuk sekedar makan dan minum, serta bersosialisasi dengan pecinta anjing lainnya.

Dengan adanya kafe anjing ini, para pecinta anjing tidak perlu lagi bingung dan takut mengganggu orang lain karena semua yang datang ke kafe ini boleh membawa anjing kesayangannya.

Selain untuk makan dan minum, area ini mempunyai area perpustakaan yang akan dirancang dengan beberapa rak buku yang dapat mengedukasi para pecinta anjing yang masih kurang mengerti dan paham tentang bagaimana cara memelihara anjing peliharaan mereka selama berada di area kafe.

F. Area Klinik

Klinik ini dirancang untuk memberikan fasilitas utama yaitu pemberian vaksin dan vitamin berkala kepada anjing, serta fasilitas penunjang seperti pemeriksaan bagi anjing yang memiliki masalah dengan kesehatan fisiknya. Jika kesehatan anjing dianggap buruk maka akan dilakukan rujuk ke rumah sakit hewan.

G. Area Pet Shop

Merupakan ruangan yang dirancang untuk memberikan fasilitas kepada para pecinta anjing yang membutuhkan keperluan dan kebutuhan bagi anjing mereka seperti rantai, aksesoris, kandang, makanan, vitamin, dan keperluan lainnya.

Dengan adanya pet shop ini, dapat memudahkan para pecinta anjing untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang bagi anjing mereka, tanpa harus bingung kemana mencari kebutuhan di tempat lain.